

PERGESERAN MAKNA PADA ADJEKTIVA 「スマート」

Salma Wanda Runtika
Universitas Negeri Jakarta
salmaruntika@gmail.com

Frida Philiyanti
Universitas Negeri Jakarta
fridaphiliyanti@unj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pergeseran makna kata *sumaato* yang terjadi dalam bahasa Jepang. Kata *sumaato* dalam Bahasa Jepang memiliki empat makna yang berbeda, yaitu pintar, keren, canggih dan langsing. Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pergeseran makna kata *sumaato* yang terjadi dalam bahasa Jepang berdasarkan konteks suatu kalimat dan struktur gramatikalnya. Penulisan penelitian ini dengan menggunakan metode studi pustaka dengan mengumpulkan data dari buku, jurnal, dan artikel online serta sumber data yang diambil dari *twitter* dengan mencari kata kunci “*sumaato*” dalam kolom pencarian, yang kemudian kata “*sumaato*” diartikan ke dalam Bahasa Indonesia, lalu dibandingkan dengan padanan kata Bahasa Indonesia yang sesuai dengan KBBI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan konteksnya dari empat makna *sumaato* yang ada, yang mengalami pergeseran adalah makna “langsing”. Lalu, berdasarkan struktur gramatikalnya, kata *sumaato* juga dapat diikuti oleh sufiks *-sa* yang berfungsi untuk menyatakan suatu tingkatan atau suatu hal yang pasti. Dapat disimpulkan, bahasa itu bersifat bebas, atau dapat mengikuti keadaan sekitar dan perubahan zaman.

Kata kunci: Pergeseran Makna, Semantik, *Sumaato*

ABSTRACT

The purpose of this research is to understand the semantic change of the word "smart" in Japanese. "Smart" is originally an English word, meaning Clever, Fashionable, and Smart. However, in Japanese, "smart" has four meanings: "clever," "fashionable," "high-tech," and "slim." The question in this study is how the change in the meaning of "Sumaato" occurs, grammatically based on context and structure. This research was conducted by the method of literature perspective, with reference to books, journals, and online articles. The data source is taken from Twitter by searching for the keyword "Sumaato" in the search column, then translate to Indonesia Language, and compared with equivalent word based on KBBI. As a result of this research, from the context, from the four meanings of "smart," the only semantic change is "slim" which is categorized as semantic shift. And from the grammatical structure, you can also add the suffix "Sa" after the word "smart".

Keywords: semantic change, semantic shift, *sumaato*

PENDAHULUAN

Bahasa Jepang memiliki banyak kata serapan yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk pelengkap bahasanya, memudahkan penuturannya, serta mengikuti perkembangan dari jaman ke jaman. Menurut Parera (2004) “Pergeseran makna adalah gejala perluasan, penyempitan, pengonotasian (konotasi), penyinestesia (sinestesia), dan pengasosiasian sebuah makna kata yang masih hidup dalam satu medan makna.” Dalam pergeseran makna rujukan awal tidak berubah atau diganti, tetapi rujukan awal mengalami perluasan rujukan atau penyempitan rujukan. Seperti, kata スマート yang makna rujukan awalnya tidak berubah yaitu ‘pintar’ tetapi rujukan awalnya mengalami perluasan menjadi ‘keren’, dan ‘langsing’. Menurut Takahashi dalam (Shimada, 2003) kata serapan atau kata pinjaman memiliki fungsi sebagai istilah teknis dan mengisi celah leksikal yang tidak memiliki kata padanan asli.

Tidak jarang bahasa-bahasa yang diambil mengalami pergeseran makna seperti kata ミシン yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *machine* yang berarti ‘mesin’. Akan tetapi, dalam bahasa Jepang memiliki arti yang berbeda yaitu ‘mesin jahit’ yang dikhususkan hanya untuk menjahit, sedangkan untuk mesin – mesin pada umumnya digunakan kata 機械 (*kikai*). Lalu, ada juga kata スマート yang memiliki arti *smart* (pandai), tetapi dalam bahasa Jepang memiliki arti yang sangat berbeda yaitu *stylish*, *elegant*, atau *thin*. Tidak hanya mengalami pergeseran makna, スマート sendiri pun memiliki bahasa Jepang asli. Jika diartikan sebagai *smart* dalam bahasa Jepang juga memiliki *kashikoi* (賢い), dan jika diartikan *stylish* atau *elegant* bahasa Jepang memiliki *oshare* (お洒落), dan jika diartikan *thin* bahasa Jepang memiliki *usui* (薄い).

Kata スマート memiliki banyak arti jika digabungkan dengan kalimat atau kata lainnya. Seperti 「体重が減ってスマートになった」 yang berarti “berat badan saya turun dan menjadi langsing”. スマート di sini mengartikan *langsing* (*thin*). Selain itu juga dapat digunakan untuk menunjukkan suatu alat yang

canggih seperti 「スマートフォン」 yang berarti ponsel pintar atau canggih. Lalu, dapat digunakan juga untuk menunjukkan hal keren atau *stylish* seperti 「ここは本当におしゃれなカフェですね」 dalam kata ini おしゃれ dapat digantikan dengan kata スマート, yang berarti “kafe di sini benar-benar keren ya.”

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti pergeseran makna kata スマート. Dengan rumusan masalah (1) Pergeseran makna スマート dalam kalimat bahasa Jepang dilihat dari konteksnya, dan (2) Pergeseran makna スマート dilihat dari struktur gramatikalnya. Dengan tujuan agar mengetahui makna スマート berdasarkan konteks dan struktur gramatikal yang melekat.

Menurut Tarigan (dalam Yendra, 2016) Semantik adalah telaah makna telaah mengenai lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna, hubungan makna yang satu dengan yang lain, mencakup makna-makna kata, perkembangannya dan perubahannya dalam bahasa.

Berbagai jenis makna banyak dikemukakan oleh orang dalam berbagai buku linguistik dan semantik. menurut Chaer (2007) jenis-jenis makna dibagi menjadi tiga belas makna, yaitu makna leksikal, makna gramatikal, makna kontekstual, makna referensial, makna non-referensial, makna denotatif, makna konotatif, makna konseptual, asosiatif, makna kata, makna istilah, makna idiom, dan makna peribahasa.

Berdasarkan jenis-jenis makna yang dipaparkan oleh Chaer di atas, penulis akan membahas mengenai makna kontekstual. Makna kontekstual adalah “Makna sebuah leksem atau kata yang berada di dalam satu konteks”. Dapat juga berkenaan dengan situasinya yaitu tempat, waktu, dan lingkungan penggunaan bahasa itu dapat dikatakan makna yang dapat disesuaikan berdasarkan lingkungan sekitar. Seperti pada contoh kalimat berikut:

- a) Sehabis olahraga, seluruh *badan* menjadi sakit.
- b) *Badan* pesawat yang jatuh itu sudah ditemukan.

c) Akhirnya saya bekerja di *Badan* Pemeriksa Keuangan

Kata *badan* pada kalimat di atas, memiliki makna yang berbeda berdasarkan konteksnya. Pada kalimat (a) kata *badan* sesuai dengan konsep awalnya, yaitu tubuh manusia. Sedangkan pada kalimat (b) dan (c) konsep dan acuan telah mengalami pergeseran.

Menurut Parera (2004) Pergeseran makna adalah gejala perluasan, penyempitan, pengonotasian (konotasi), penyinestesian (sinestesia), dan pengasosiasian sebuah makna kata yang masih hidup dalam satu medan makna. Dalam pergeseran makna rujukan awal tidak berubah atau diganti, tetapi rujukan awal mengalami perluasan rujukan atau penyempitan rujukan.

語の意味変化ということはその語一つだけに関係した現象ではなく、周辺の語にもいろいろな形でその影響を波及するものである。X という語が A という意味から B という意味に変わったとする。(Ikegami, 1992)

‘Perubahan makna sebuah kata bukanlah fenomena yang hanya terkait dengan satu kata, tetapi pengaruhnya menyebar ke kata-kata di sekitarnya dengan berbagai cara. Misalkan kata X telah berubah B.’

Adapun faktor-faktor dari pergeseran dan perubahan makna menurut Parera (2004), yaitu:

1. Bahasa diturun-temurunkan dari generasi ke generasi dengan cara yang langsung dan tidak langsung.
2. Kekaburan dan ketidakpastian makna.
3. *Loss of motivation* ‘kehilangan motivasi’.
4. Faktor salah kaprah.
5. Struktur kosakata.

Lalu, dampak dari pergeseran dan perubahan makna, yaitu:

1. Pembatasan / penyempitan makna
2. Perluasan Makna
3. Penilaian Peyorasi (Penurunan Makna)

4. Penilaian Amelioratif atau Ameliorasi (Peningkatan Makna)

意味の変化の四つは、意味の拡大、意味の縮小、意味の向上、意味の下落です。(Masaru, 1998)

‘Ada empat pergeseran makna, yaitu perluasan makna, penyempitan makna, perbaikan makna, dan penurunan makna.’

Kata 「スマート」 yang dari bahasa Inggris memiliki arti *smart* (pintar), tetapi dalam kamus *Oxford learner's Dictionaries* kata *smart* juga memiliki arti *clean, neat, well dressed fashionable* (*keren, bagus, bergaya*) dalam situasi formal. Berikut ini adalah pengertian *smart* dalam kamus *Oxford learner's Dictionaries*:

Smart (adjective):

a. (*of people*) *looking clean and neat; well dressed in fashionable and/or formal clothes* (British English)

(untuk orang) terlihat bersih, rapih: berpakaian modis dan atau baju formal.

b. (*of clothes, etc.*) *clean, neat and looking new and attractive* (British English)

(untuk pakaian, dll) bersih, rapih, terlihat baru dan menarik

c. *Intelligent* (North American English)

Kecerdasan

(Kashima, 1987) mengatakan bahwa kata *smart* dalam bahasa Inggris merupakan adjektiva yang berarti megah atau keren, dan dapat berpikir dengan cepat; dapat dikatakan cerdas. Selain memiliki makna keren dan pintar. Kata *smart* juga dapat diartikan sebagai pintar atau cangguh untuk suatu benda atau yang berhubungan dengan teknologi atau IT. Seperti contoh kalimat berikut ini:

サンタさんへ家の電気を全部スマートライトにしたいです

‘Untuk Santa, saya ingin seluruh lampu dirumah menggunakan lampu pintar.’

(https://twitter.com/minatomirai_ol/status/1336588475454218241)

Pada kalimat di atas, kata スマート dapat dikatakan canggih. Karena kata *smart* yang langsung merujuk pada lampu. Dalam Jisho.org, pengertian スマート adalah *stylish (adjective)*, *slim (adjective)*, *clever (adjective)*, *smart (noun)*. Jadi, kata スマート pada contoh di atas, dapat dikatakan sebagai kata benda.

(Chewy, 2018) diketahui makna *sumaato* memiliki empat arti yang berbeda, yaitu:

a. 賢い、頭がいい

Makna スマート yang sesuai dengan arti bahasa Inggrisnya yang berarti “pintar”.

b. 細い、スリム

Makna スマート yang tidak ada dalam bahasa Inggris, tetapi ada dalam bahasa Jepang. Maka dari itu harus membaca konteksnya terlebih dahulu.

c. スタイリッシュ

Makna スマート ini jika dalam bahasa Inggris *British* juga memiliki makna ‘keren’ seperti kata “*He looks smart*” yang bukan berarti ‘ia terlihat pintar’ tetapi ‘ia pintar’ dalam memilih *fashion* atau dapat dikatakan keren dalam berpakaian.

d. コンピュータ化された、情報化された

Makna スマート yang berhubungan dengan IT atau teknologi.

METODE

Penelitian pada makalah ini, dilakukan dengan menggunakan metode studi pustaka dengan mengumpulkan data dari buku, jurnal, artikel online serta sumber data yang diambil dari twitter menggunakan kata kunci スマート yang ditemukan

pada 8 Desember 2020 hingga 22 Desember 2020. Dalam satu hari kata スマート dapat ditemukan kurang lebih sebanyak 6.768 kata. Maka dari itu, data yang diambil hanya lima belas data untuk setiap maknanya.

Pada metode ini, setelah penulis membaca satu persatu cuitan yang ada dan memutuskannya, lalu menerjemahkannya dengan menggunakan google terjemahan, kamus online takoboto, serta kamus. Lalu mencari padanan kata bahasa Indonesia yang tepat berdasarkan KBBI daring dan Tesaurus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan teori yang ada, penulis memilih kalimat yang sesuai dengan klasifikasi makna スマート yang sudah dipaparkan diatas. Pada pembahasan ini, penulis mengikuti teori jenis makna kontekstual menurut Chaer. Berikut adalah penjelasannya:

1. スマート dengan Makna Pintar

- a) 今回かなり高機能メガネにした。度数昔と変わってなかったのでスマートな購入。あとは加工待ち

‘Kali ini saya membuat kacamata dengan performa yang cukup tinggi. Karena kekuatannya tidak berubah, jadi harus **pintar** dalam membeli. Lalu, menunggu untuk di proses.’

Berdasarkan konteksnya, penulis cuitan tersebut mengatakan bahwa ia membeli kacamata dengan performa tinggi, tetapi karena tidak kekuatannya tidak berubah dari yang sebelumnya, maka ia harus cerdas atau cermat dalam membeli kacamata tersebut.

Kata *sumaato* pada cuitan ini memiliki pintar, jika digabungkan dengan nomina *kounyuu* (購入) yang berarti membeli. Membeli merupakan nomina yang menunjukkan suatu kegiatan bertransaksi jika ditambahkan dengan *sumaato* dapat diartikan pintar, karena penulis yang ingin membeli kacamata tersebut harus dapat membedakan dengan kacamata sebelumnya yang tidak terlalu berbeda. Pada kalimat ini juga

kata *sumaato* menggunakan partikel な yang menunjukkan bahwa kata *sumaato* sebagai kata sifat ke-dua.

- b) なかなかスマートな人間になれず。学生と Teams のチャットでやり合う始末.. 昨日はレポート提出のメ切時間から就寝するまで揉めてしまった..一応説得できたけど..毎回のことながら疲れる..ガイダンスをちゃんと聞いてほしい.. 引用ツイート.

‘Saya ingin menjadi manusia yang cukup **tanggap**. Saya tidak cocok dengan percakapan tim dan siswa.. kemarin saat mengumpulkan laporan dari tenggat waktu sampai waktu tidur saya mengacaukannya.. sering membujuknya tetapi.. saya lelah setiap melakukannya.. saya ingin bertanya tentang panduannya.’

Berdasarkan konteksnya, penulis cuitan tersebut merasa bahwa ia kurang bisa berkomunikasi dengan baik, sehingga sering terjadi kesalahpahaman antara ia dengan teman tim atau siswanya, sehingga meminta saran agar ia lebih pintar dalam berkomunikasi.

Kata *sumaato* pada cuitan ini memiliki arti tanggap, jika digabungkan dengan nomina (人間) yang berarti manusia. Manusia merupakan nomina yang menunjukkan seseorang jika ditambahkan dengan *sumaato* dapat diartikan tanggap atau pintar, karena penulis cuitan tersebut merupakan orang yang tidak pandai bersosialisasi dengan teman – temannya sehingga meminta bantuan saran di *Twitter*. Pada kalimat ini juga kata *sumaato* menggunakan partikel な yang menunjukkan bahwa kata *sumaato* sebagai kata sifat ke-dua.

- c) そうそう ボコボコしてなかったから書いちゃった
でも本当は間の紙に書いた方がスマートな気がしてきた www.

‘Benar saya akan menulis nya jika tidak bergelombang. Tapi sebenarnya saya rasa lebih **pintar** menulis di tengah – tengah kertas ini.’

Berdasarkan konteksnya, penulis cuitan tersebut berbalas cuitan dengan temannya yang mengatakan bahwa ia tidak mengerti bagaimana cara menulis di kartu ucapan yang bagian dalamnya hanya kertas putih ada

gambar bagian depannya menonjol sehingga bergelombang. Sehingga penulis memberi ide bahwa bisa diakali dengan menulis di bagian tengah kertas ucapan tersebut.

Kata *sumaato* pada cuitan ini memiliki pintar, jika digabungkan dengan kata kerja (書いた方) yang berarti cara menulis. Cara menulis merupakan kata kerja yang jika digabungkan dengan kata *sumaato* dapat diartikan pintar, karena penulis dapat mengakali dengan cara menulis di tengah-tengah kertas ucapannya agar terlihat lebih rapih. Pada kalimat ini juga kata *sumaato* menggunakan partikel な yang menunjukkan bahwa kata *sumaato* sebagai kata sifat ke-dua.

2. スマート dengan Makna keren

- a) スタイルがよくてなんでもスマートに着こなせるところとか激カワヨさんで親しみやすさも持ち合わせてるところとか全部わかってらっしゃる

‘Gayanya bagus dan **modis** menggunakan pakaian apapun, dan yang pernah mengenal Geki Kawayou-san tahu semuanya.’

Berdasarkan konteksnya, penulis cuitan tersebut mengatakan bahwa orang yang pernah mengenal atau akrab dengan Geki Kawayo tahu bahwa ia selalu terlihat bergaya dan cocok menggunakan baju apa saja.

Makna *sumaato* pada cuitan ini memiliki arti modis, jika ditambahkan dengan nomina (スタイル) yang berarti gaya. Gaya merupakan nomina yang menunjukkan gaya atau penamilan seseorang yang jika digabungkan dengan kata *sumaato* dapat diartikan modis, karena Geki cocok atau terlihat bagus dengan pakaian apapun. Pada kalimat ini juga kata *sumaato* menggunakan partikel に yang berfungsi sebagai partikel penyambung dengan kata kerja.

- b) ゆきさん、あんなにスマートなイケメンなのに蝶ネクタイしてるの可愛すぎる。

‘Yukisan, padahal setampan dan **se-gagah** itu, terlalu lucu dengan dasi kupu – kupu.’

Berdasarkan konteksnya, penulis cuitan tersebut menyatakan bahwa Yuki-san adalah orang yang setampan dan sekeren itu jika menggunakan dasi kupu-kupu menjadi sangat imut.

Makna *sumaato* pada cuitan ini memiliki arti gagah, jika ditambahkan dengan nomina (イケメン) yang berarti tampan. Tampan merupakan tampilan fisik seseorang yang jika digabungkan dengan kata *sumaato* dapat diartikan gagah atau keren, karena *image* dari Yukisan yang tampan dan gagah. Pada kalimat ini juga kata *sumaato* menggunakan partikel な yang menunjukkan bahwa kata *sumaato* sebagai kata sifat ke-dua.

- c) スマートさに磨きがかかって更にステキだよね

早く全員でカムバステージみたいなの！

‘Ini di poles dengan lebih **keren** lagi ini indah

Aku ingin semuanya *comeback stage* dengan cepat!’

Berdasarkan konteksnya, penulis cuitan tersebut membalas pesan temannya mengenai *idol* yang menggunakan seragam pilot yang tampak cocok dan tampan. Lalu *idol* tersebut menggunakan seragam yang diberikan hiasan yang mengkilap. Sehingga menjadi terlihat lebih indah.

Makna *sumaato* pada cuitan ini memiliki arti keren, karena seragam pilot yang digunakan sangat cocok dengan *idol* tersebut. Pada kalimat ini juga kata *sumaato* menggunakan partikel さ yang berfungsi untuk menyatakan suatu keadaan dalam kata *sumaato*.

3. スマート dengan Makna Canggih/IT

- a) スマートウォッチを買ってみた安いけど問題ないぞー(笑)

‘Saya coba membeli *smartwatch*. Walaupun murah tapi tidak masalah~ (warau).’

Berdasarkan konteks di atas, penulis cuitan tersebut menampilkan sebuah foto jam tangan canggih yang baru dibelinya dan meskipun murah, ia merasa tidak masalah.

Makna *sumaato* pada cuitan ini memiliki arti canggih, jika ditambahkan dengan nomina (ウォッチ) yang berarti jam tangan. Jam

tangan merupakan sebuah jam yang digunakan pada pergekangan tangan yang jika digabungkan dengan kata *sumaato* dapat diartikan canggih, karena menjelaskan mengenai teknologi terbaru yang ada pada jam tangan tersebut. Pada kalimat ini juga kata *sumaato* dapat dikatakan sebagai kata benda.

- b) 太陽光発電で充電ステーションになるスマート公共ベンチ。e スクーターの充電や Wi-Fi の提供も

‘**Bangku publik canggih** yang menjadi tempat pengisian daya dengan tenaga matahari. Menyediakan pengisian daya e-skuter, dan wifi.’

Berdasarkan konteksnya, terdapat sebuah foto dimana seseorang duduk sambil mengisi daya baterai hpnya dan ada skuter di samping. Pada konteks ini adalah kursi canggih yang dapat menyediakan pengisian daya, e-skuter, hingga wifi.

Makna *sumaato* pada cuitan ini memiliki arti canggih, jika ditambahkan dengan nomina (公共ベンチ) yang berarti bangku publik. Bangku publik merupakan tempat untuk duduk di taman yang jika digabungkan dengan kata *sumaato* maka dapat dikatakan canggih, karena bangku taman tersebut dapat melakukan isi daya, menyediakan wifi, hingga e-skuter. Pada kalimat ini juga kata *sumaato* dapat dikatakan sebagai kata benda.

- c) 展覧会案内って、送っていいものかいつも迷って郵送に時間がかかってしまう。今どきメールで済ませるのがスマートかもしれないけどメールはメールで迷うのであった。

‘Prosedur pameran itu, selalu membuat saya bingung bagaimana untuk mengirimnya jika mengirimkan lewat pos, akan memakan waktu. Saat ini, mungkin lebih **praktis** dengan menggunakan e-mail, tetapi ada yang bingung dengan e-mail.’

Berdasarkan konteksnya, penulis cuitan tersebut merasa bingung untuk mengirimkan hasil karyanya untuk pameran lukisan. Ia merasa jika mengirim portofolio-nya melalui surat akan memakan waktu dan ia

merasa akan lebih praktis jika menggunakan email. Di sini, kata ‘praktis’ yang dimaksud merujuk kepada hal yang teknologi canggih seperti e-mail. Karena jaman sekarang akan lebih praktis jika menggunakan email daripada mengirimnya melalui surat.

4. スマート dengan Makna langsing

- a) わかりみしかない。ヘッドホンになって音が良くなったとしても、荷物になってクソ邪魔になるってのがネック。全てのは小さくコンパクトでスマートになってる傾向あるから今更ヘッドホンはいらんよなあって感じですよ(こなみ)

‘Saya tidak mengerti. Walaupun suara di *headphone* menjadi bagus, di leher menjadi barang yang mengganggu. Karena semua barang kecil, padat, dan bentuk yang **tipis** menjadi tren, sekarang saya merasa tidak membutuhkan *headphone* lagi.’

Berdasarkan konteksnya, penulis cuitan tersebut mengatakan bahwa meskipun suara *headphone* sudah menjadi lebih baik, tetapi tetap saya ukuran *headphone* yang besar membuat lehernya tidak nyaman. jadi ia merasa tren sekarang lebih praktis dengan adanya *airpods*.

Makna *sumaato* pada cuitan ini memiliki arti tipis, jika ditambahkan dengan nomina (小さくコンパクト) yang berarti kecil dan padat. kecil dan padat merupakan definisi dari benda *airpods* yang jika digabungkan dengan kata *sumaato* maka dapat dikatakan tipis, karena bentuk dan ukuran *airpods* yang mudah dibawa. Pada kalimat ini juga kata *sumaato* menggunakan partikel に yang berfungsi sebagai partikel penyambung dengan kata kerja.

- b) ダイエット効果ありのスマートサイズ 履くだけでいいなんて信じられないけど、気になるな～！！

‘Katanya hasil diet membuat size menjadi **kecil**, rasanya tidak dapat dipercaya tapi jadi penasaran ya~!!’

Berdasarkan konteksnya, penulis cuitan tersebut merasa tidak percaya dengan hasil diet nya yang membuat ukuran celana berkurang.

Makna *sumaato* pada cuitan ini memiliki arti kecil, jika ditambahkan dengan nomina (サイズ) yang berarti ukuran. Ukuran menunjukkan besar suatu satuan yang jika digabungkan dengan kata *sumaato* maka dapat dikatakan kecil, karena ukuran atau berta badan menjadi lebih kecil dari sebelumnya.

- c) !?そうなのですか!!凄い…元に戻るとは…アイドルは体型もスマートに維持しなければ行けませんからね

‘!? Begitu ya!! Luar biasa.. kembali ke awal.. bentuk tubuh *idol* juga harus terjaga **ramping**.’

Berdasarkan kontesnya, penulis cuitan tersebut membalas foto *Ichigo Aikatsu* yang tampak gemuk sedang makan, dan dibalas oleh temannya ‘meskipun sedang makan, tetapi tetap imut’ lalu penulis mengatakan idol harus menjaga bentuk tubuh yang ramping.

Makna *sumaato* pada cuitan ini memiliki arti ramping, jika ditambahkan dengan nomina (体型) yang berarti bentuk tubuh. Bentuk tubuh merupakan nomina yang menunjukkan perawakan seseorang jika digabungkan dengan kata *sumaato* maka dapat dikatakan ramping. Karena, seorang *idol* harus menjaga bentuk tubuhnya yang ramping. Pada kalimat ini juga kata *sumaato* menggunakan partikel に yang berfungsi sebagai partikel penyambung dengan kata kerja.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian teori diketahui bahwa dari keempat makna *sumaato* terdapat satu pergeseran makna, yaitu “langsing”. Makna “langsing” ini merupakan makna kontekstual. Kata *sumaato* dapat menggunakan sufiks *-sa* yang biasanya dipakai untuk kata sifat pertama atau い-形容詞. Yang berfungsi untuk menandakan suatu perubahan yang pasti dari adjektiva ke nomina. Singkatnya, adjektiva atau kata sifat bertingkat yang diikuti oleh sufiks *-sa* dapat memiliki dua fungsi, yaitu sebagai menyatakan suatu hal yang pasti atau tingkatannya. Hal ini

menunjukkan bahwa bahasa memiliki sifat arbitrer, yaitu yang dalam KBBI memiliki arti sewenang-wenang, atau manasuka. Ringkasnya, bahasa itu bersifat bebas, atau dapat mengikuti keadaan sekitar dan perubahan zaman.

Berdasarkan peneliatan di atas, diharapkan untuk mempelajari lebih dalam mengenai pergeseran makna dan makna kontekstual lebih dalam agar dapat memahami makna mana yang mengalami pergeseran dalam sebuah kalimat. Penelitian lebih mendalam mengenai pergeseran makna dari segi sosiolinguistik.

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, A. (2007). *Lingusitik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chewy. (2018). スマート. <https://chewy.jp/businessmanner/2178/>. Diakses 2 Desember 2020

Daijisen, D. Goo Jisho. Sumaato no Imi.

<https://dictionary.goo.ne.jp/srch/jn/%E3%82%B9%E3%83%9E%E3%83%BC%E3%83%88/m1u/>. Diakses 2 Desember 2020

Jisho.org. (n.d.)., スマート .

<https://jisho.org/search/%E3%82%B9%E3%83%9E%E3%83%BC%E3%83%88#>. Diakses 10 Desember 2020

Kemendikbud. KBBI Daring. KBBI Kemendikbud. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

Diakses 1 Desember 2020

Oxford. *Smart*. Oxford Learner's Dictionaries.

https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/smart_1?q=smart. Diakses 10 Desember 2020

Parera, J. (2004). *Teori Sematik* (edisi 2). Jakarta: Erlangga.

Poerbowati, E. (2017). Deadjektiva Nomina oleh Sufiks -Sa,-Mi, dan -Me. 90-92

Rini, E. I. (2018). *Kata Serapan dalam Bahasa Jepang*. 73.

Yendra. (2016). *Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik)*. Yogyakarta: Deepublish.